

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kegunaan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam, dan sebuah data yang memiliki makna. Makna merupakan data yang sesungguhnya dan dibalik data yang terlihat terdapat nilai atau disebut juga data yang pasti. Oleh karena itu, tidak menekankan generalisasi dalam penelitian kualitatif ini, melainkan lebih menekankan suatu makna. (Sugiyono, 2018)

Fenomenologi merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan fenomenologi bila diringkas yaitu untuk mendapat interpretasi pada asumsi manusia mengenai fenomena yang terlihat dan arti dibalik yang tampak, yang timbul dari kesadaran manusia, dan guna mengetahui aspek subyektif kehidupan manusia sehari-hari maka kita harus masuk didunia kesadaran subyek yang diteliti. Penelitian fenomenologi berupaya menerangkan atau memaparkan arti konsep atau fenomena pengalaman yang berlandaskan kesadaran pada masing-masing individu.

Menurut Creswell (2016) pendekatan fenomenologi menghambat seluruh penilaian mengenai sikap yang natural sampai ditemukan dasar tertentu. Hambatan ini dapat diartikan *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* merupakan pembedaan antara interpretasi peneliti dengan wilayah data. Konsep *epoche* sebagai induk di mana penyusunan dan penggolongan prediksi awal

mengenai fenomena dilakukan peneliti agar bisa memahami apa yang diungkapkan oleh responden.

Pada penelitian ini, terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, antara lain:

1. Peneliti ingin mengetahui alasan proses pelaku *Barberhop* menemukan inovasi gaya rambut dan *style* pangkas rambut *Barberhop*. Penelitian kualitatif dapat menjelaskan yang lebih mendalam dari para informan dan juga akan mengutarakan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian yang mulanya peneliti tidak terpikirkan.
2. Peneliti hendak berperan langsung dan melakukan observasi mendetail pada konsumen yang cenderung mempunyai perbedaan perilaku sehingga peneliti memperoleh gambaran langsung apabila ikut serta dan berhubungan langsung dengan subjeknya.

### **3.2 Informan Penelitian**

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang mulanya dengan jumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari sedikitnya jumlah sumber data belum dapat memberikan data yang pasti dan lengkap, oleh karena itu mencari lagi orang yang bisa digunakan sebagai sumber data. Peneliti meminta tolong informan pertama mencarikan informan

lain yang sesuai dengan kriteria subjek dalam penelitian. Jumlah sampel bisa bertambah tergantung pada kebutuhan dan pemahaman konseptual yang berkembang di lapangan. Data yang diambil akan dihentikan apabila dari informan baru tidak menambahkan data.

Terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi informan atau sumber data sebagai sampel pada penelitian ini:

1. Pemilik *Barbeshop* yang ada di Jombang
2. Pemangkas atau tukang potong rambut

### **3.3 Triangulasi**

Menurut (Moelong, 2017), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam (Moelong, 2017) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan skunder. Observasi dan interview digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai

terhadap pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data skunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang barbershop.

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzin dalam (Moelong, 2017) yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam yaitu :

1. Triangulasi sumber (data), Triangulasi ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi metode, Triangulasi ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda..
3. Triangulasi penyelidikan, Triangulasi ini dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Contohnya membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi Teori, Triangulasi ini berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori tetapi hal itu dapat dilakukan, dalam hal ini dinamakan penjelasan banding

Dari empat macam teknik triangulasi diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini terdapat tiga cara yang digunakan peneliti yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek (Sugiyono, 2018). Guna peneliti melakukan pengamatan ini agar mendapat gambar yang jelas tentang kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2018). Jadi peneliti dalam wawancara dapat mengetahui sesuatu yang lebih jelas mengenai partisipan dalam menafsirkan kondisi dan fenomena yang terjadi, hal itu tidak bisa didapatkan melalui pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) dengan bentuk pertanyaan terbuka sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Ini didasarkan pada metode penelitian yang dipakai oleh peneliti sangat tergantung pada pemahaman peneliti dan data informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan

gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018)

Untuk memaparkan setiap data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga memakai literatur yang ada. Berikut ini alat yang digunakan sebagai pendukung penelitian:

1. *Handphone*: berfungsi sebagai pengambil dokumen seperti percakapan dan foto pada saat wawancara berlangsung.
2. *Note* kecil (buku catatan kecil): berfungsi untuk menulis poin penting yang akan dijadikan pertanyaan sekaligus mempermudah menulis jawaban dari narasumber.

### **3.5 Keabsahan Data**

Menurut Lincoln dan Guba (1985), tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat dicapai jika peneliti berpegang pada empat prinsip, yaitu: derajat kepercayaan (*creadibility*), ketergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan) Uji kredibilitas data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, melakukan referensi, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini uji kredibilitas telah dilakukan dengan meningkatkan kredibilitas peneliti, melalui bimbingan yang telah dilakukan dengan para pakar penelitian kualitatif dalam hal ini adalah pembimbing. Latihan yang dilakukan diantaranya adalah latihan wawancara dan latihan

observasi. Peningkatan ketekunan dalam penelitian dilakukan dengan selalu meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam melakukan wawancara dan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Diskusi dengan teman sejawat dalam hal ini dengan koordinator perkesmas dan pembimbing. Dilakukan referensi, penggunaan bahan referensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti misalnya rekaman wawancara.

2. *Transferability* atau validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel itu diambil (Moleong, 2017). Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya termasuk penelusuran literatur hingga membuat dan melaporkan hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis
3. *Confirmability* adalah objektivitas atau netralitas data, dimana tercapai persetujuan antara dua orang atau lebih tentang relevansi dan arti data. Penelitian dikatakan objektif bila telah disepakati informan. Peneliti telah melakukan confirmability dengan menunjukkan hasil yang telah dibuat pada informan dan pembimbing untuk mendapatkan saran dan komentar
4. *Dependability* disebut juga reliabilitas, adalah kestabilan data dari waktu ke waktu. Salah satu tehnik untuk mencapai dependability adalah dengan melibatkan suatu penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal (Polit & Beck,

2006). Penelaah eksternal yang telah dilibatkan dalam penelitian ini adalah para pembimbing selama melakukan penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dan ketercapaian tujuan yang diinginkan, maka peneliti perlu melakukan kalibrasi keabsahan data yaitu :

1. Membuat catatan lapangan Catatan lapangan dibuat dengan urutan nomor catatan lapangan, tanggal penelitian, tempat penelitian dan deskripsi penelitian secara jelas dan rinci.
2. Menjalin komunikasi yang baik dengan informan Kegiatan diskusi dengan informan dilakukan agar peneliti memperoleh data dan penjelasan tentang permasalahan yang diteliti dengan cara menjalin komunikasi yang baik.
3. Triangulasi data Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

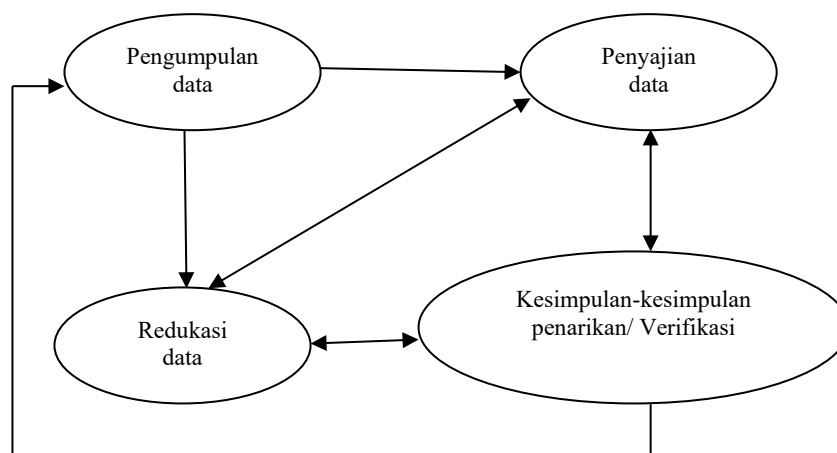
Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan peneliti. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber, dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan



sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel.

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

#### a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi

ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.